

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, perekonomian diwarnai dengan persaingan antar perusahaan dengan segala keunggulan yang dimilikinya. Persaingan antar perusahaan lebih menekankan pada kualitas produk dengan menggunakan alat dan mesin yang canggih serta modern untuk meningkatkan produktivitas yang maksimal.

Untuk mendapatkan produktivitas yang maksimal, perusahaan harus mengimbangi dengan beberapa faktor yaitu strategi manajemen yang baik, persediaan barang baku yang mencukupi, perencanaan penjualan, perencanaan operasional yang bagus, karyawan yang terampil serta modal yang cukup. Selain beberapa faktor di atas perusahaan juga perlu menerapkan sistem *layout* atau penataan tata letak peralatan pabrik dengan benar guna meningkatkan produktivitas kerja pada suatu perusahaan.

Setiap perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil akan menghadapi persoalan tata letak (*layout*). Persoalan ini akan muncul ketika perusahaan baru berdiri maupun perusahaan yang sudah berdiri lama. Semua fasilitas untuk produksi berupa mesin dan peralatan pabrik harus di tempatkan pada tempat yang sesuai agar berjalan dengan baik.

Sunyoto dan Wahyudi (2010: 77) berpendapat bahwa "*layout* merupakan salah satu tahap dalam perencanaan suatu fasilitas yang bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem produksi yang efisien dan efektif". Sedangkan Assauri (2016: 163) menjelaskan bahwa *layout* merupakan "suatu keputusan

kunci yang menentukan dapat berjalannya efisiensi jangka panjang dari fungsi operasional produksi". Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tata letak atau *layout* adalah suatu keputusan kunci yang dapat menentukan kelancaran dan keberhasilan fungsi operasi produksi secara efektif dan efisien dalam jangka waktu panjang. Semua fasilitas untuk kegiatan operasi produksi, baik mesin, peralatan, tenaga kerja dan fasilitas lainnya, haruslah dapat disediakan tempatnya masing-masing agar semuanya dapat bekerja secara baik, efektif dan efisien.

Penyusunan tata letak perlu memerhatikan efisiensi dan terjaminnya keamanan pekerja. Sehingga dalam penyusunan tata letak harus dicakup pengaturan di dalam gedung dan juga di luar gedung. Suatu tata letak yang efektif akan dapat menunjang pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan diantara diferensiasi, biaya rendah maupun repon cepat (Deitiana, 2011:136).

Tujuan umum dari strategi penyusunan tata letak adalah untuk mendapatkan susunan tata letak yang paling optimal. Dengan adanya susunan tata letak yang optimal, diharapkan pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan tersebut berjalan secara lancar (Haming & Nurnajamuddin, 2017:392).

Pada masa ini, perkembangan teknologi selalu membawa perubahan dan mendukung perkembangan di dalam desain operasi produksi suatu perusahaan. Perkembangan teknologi, proses, mesin dan peralatan, serta bahan yang digunakan akan selalu membutuhkan pengaturan tata letak yang baru, yang lebih efektif dan efisien. Penyusunan tata letak yang baik akan membantu kelancaran dan keberhasilan fungsi operasi produksi.

Dengan penyusunan fasilitas dan mesin yang baik maka biaya dan waktu yang dikeluarkan dapat ditekan se efisien mungkin sehingga dapat menurunkan biaya operasi produksi organisasi perusahaan.

Namun, melihat banyaknya keuntungan yang di dapatkan dari penerapan tata letak yang baik seperti uraian di atas, masih terdapat organisasi perusahaan yang kurang memerhatikan tata letak atau *layout* dengan baik. Sehingga perusahaan tersebut tidak mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan menambah biaya produksi karena penyusunan tata letak fasilitas dan mesin yang kurang baik yang menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan biaya. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis pelaksanaan tata letak (*layout*) yang baik guna mengetahui sejauh mana kelancaran sistem produksi yang sudah berlangsung dalam perusahaan.

PT. Asindo Karsa Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi papan kalsium silikat dengan merek “*SELICA BOARD*” dengan beberapa produk yang di hasilkan yaitu plafon, dinding dan partisi. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Kreet Senggrong No.1, Demano Jaya, Kreet Senggrong, Kec. Bululawang, Malang. Dalam upaya memenuhi permintaan pasar, perusahaan ini menggunakan teknologi mesin terbaru dan modern dengan berbagai ukuran mesin. Dengan berbagai ukuran mesin yang besar dan menghabiskan banyak ruang, maka perusahaan ini memerlukan sebuah penataan tata letak peralatan pabrik yang baik guna mencapai target produksi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil judul : "Pelaksanaan Tata Letak (*Layout*) Peralatan Pabrik untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja pada PT. Asindo Karsa Jaya Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi penerapan tata letak peralatan pabrik pada PT. Asindo Karsa Jaya Malang?
2. Apakah PT. Asindo Karsa Jaya Malang perlu melaksanakan *re-layout*?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penerapan tata letak peralatan pabrik pada PT. Asindo Karsa Jaya Malang
- b. Untuk mengevaluasi perlunya pelaksanaan *re-layout* peralatan pabrik pada PT. Asindo Karsa Jaya Malang

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang strategi tata letak peralatan pabrik yang tepat

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi penataan yang sudah dilakukan guna mendapatkan produksi yang maksimal

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil judul skripsi mengenai tata letak peralatan pabrik